

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan analisis penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Selama ini Michi Laundry belum menerapkan strategi dalam menentukan kapasitas produksi. Artinya perusahaan melakukan penambahan kapasitas produksi setelah terjadi kekurangan kapasitas produksi dalam skala besar. Akibatnya perusahaan mengalami siklus kekurangan kapasitas produksi - titik impas kapasitas produksi dan permintaan - kapasitas produksi berlebihan.
2. Terdapat 2 strategi dalam menentukan kapasitas produksi yaitu: reaktif (*reactive*) dan proaktif (*proactive*). Strategi reaktif (*reactive*) merupakan strategi dimana perusahaan melakukan ekspansi pada kapasitas produksi setelah perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan pasar. Strategi proaktif (*proactive*) merupakan strategi dimana perusahaan melakukan ekspansi sebelum terjadinya kekurangan kapasitas produksi perusahaan.
3. Perencanaan kapasitas produksi harus dilakukan terus menerus sesuai dengan perkembangan bisnis. Perusahaan Michi Laundry pada awalnya memiliki kapasitas produksi yang melebihi permintaan. Akan tetapi menurut peramalan yang dilakukan oleh penulis, pada periode juli 2016 - juni 2017 perusahaan akan mengalami kekurangan kapasitas produksi sehingga perlu melakukan penambahan kapasitas produksi.

4. Alternatif pertama (strategi proaktif) menyarankan perusahaan untuk melakukan penambahan mesin cuci (kapasitas 5kg per siklus) sebanyak 1 buah dan mesin pengering (kapasitas 15 kg per siklus) sebanyak 1 buah dengan NPV sebesar Rp134.451.986. Sedangkan alternatif kedua (strategi reaktif) menyarankan perusahaan untuk menutupi kelebihan permintaan dengan cara melakukan lembur.
5. Dari kedua alternatif yang ada, berdasarkan dari analisis pohon keputusan dengan kondisi permintaan sama, melebihi 5%, dan kurang 5% dari peramalan, maka keputusan menambah 1 mesin (kapasitas 5kg per siklus) dan 1 mesin pengering (kapasitas 15 kg per siklus) akan memberikan keuntungan terbaik bagi perusahaan.
6. Penelitian ini menganggap penjualan pada juli 2013 - juni 2016 sebagai permintaan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pendataan akan permintaan yang tidak terpenuhi oleh Michi Laundry. Oleh karena itu, ramalan (*forecast*) yang diperoleh tidak dapat mencerminkan permintaan pada Michi Laundry secara keseluruhan.
7. Penelitian ini menggunakan estimasi pada biaya air, listrik, bahan baku, dan bunga bank dalam perhitungan arus kas juli 2016 - juni 2017. Hal ini menyebabkan arus kas yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dikatakan kurang baik dari segi akurasi hasil perhitungannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran-saran yang bisa diberikan oleh penulis kepada perusahaan Michi Laundry adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Michi Laundry disarankan agar menggunakan strategi proaktif atau reaktif dalam merencanakan kapasitas produksi.
2. Perusahaan Michi Laundry disarankan untuk melakukan pemulusan data permintaan terlebih dahulu dengan menggunakan rata-rata bergerak (*moving average*) sebelum melakukan peramalan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan melakukan penelitian tata letak dan penjadwalan karena penelitian ini hanya sebatas penelitian kapasitas mesin optimal sehingga selanjutnya diperlukan untuk merencanakan tata letak dan penjadwalan pada mesin.

